

1. Bacalah kutipan Cerpen berikut!

....tapi itu tak dapat dicapai dengan kenduri saja. Masa dan keadaanlah yang menentukan. Ompi yakin, masa itu pasti akan datang. Dan, ia menunggu dengan hati yang disabar-sabarkan. Pada suatu hari yang gilang gemilang, angan-angannya pasti merupa jadi kenyataan. Dia yakin itu bahwa Indra Budiman-nya akan mendapat nama tambahan dokter di muka namanya sekarang. Atau salah satu titel yang mentereng lainnya. Ketika Ompi mulai mengangankan nama dambaannya itu, diambilnya kertas dan potlot ditulisnya nama anak-anak, Dr. Indra Budiman. Dan Ompi merasa bahagia sekali. Ia yakinkan kepada para tetangganya akan cita-citanya yang pasti tercapai itu.

(A.A. Navis, anak kebanggaan)

Amanat yang terkandung dalam penggalan prosa di atas adalah....

- Janganlah terlalu yakin dengan angan-angan sendiri.
- Cita-cita orang tua akan tercapai kalau didukung oleh anaknya.
- Cita-cita pasti tercapai kalau dilandasi keyakinan akan keberhasilannya
- Asal kita yakin, pengaruh dari orang lain tak ada artinya.
- Hendaklah kita yakin dengan apa yang kita cita-citakan.

2. Cermati kutipan berikut!

Tiap-tiap pemuda yang bersekolah di Betawi dalam bertamasyadi Danau Singkarak atau Sawahlunto dan singgah ke Solok, belum pernah mereka melampaui sebuah rumah kecil yang amat bersih rupanya. Rumah itu dibeli oleh Ibu Hanafi dan disanalah ia tinggal bersama Rapih karena perlu menyekolahkan Syafei. Rapih tidak suka bercerai lagi dengan mertuanya yang sudah dipandangnya sebagai ibu kandungnya, sedangkan Ibu Hanafipun berkata hendak menurunkan orang kedua itu ke mana perginya. Rapih tetap menolak hendak dipersuamikan. Ia berkata tak sampai hati akan memberi ayah tiri pada Syafei. Ibu Hanafi memerlukan benar menyembelih ayam, tiap-tiap kedatangan anak-anak sekolah dari betawi. Pemuda-pemuda itu senang sekali datang berkunjung ke rumah orang yang peramah dan bijaksana itu.

(Salah Asuhan, Abdul Muis)

Hal dalam kutipan yang terkait dengan kehidupan bermasyarakat sekarang ini adalah...

- Jika bertamasya ke Danau Singkarak atau Sawahlunto singgah ke rumah sanak saudara di sana.
 - Hendaklah kita mengunjungi keluarga kita yang ada di daerah.
 - Suatu Keluarga menyiapkan hidangan yang baik untuk menjamu tamu.
 - Ibu mertua dan anak menantu perempuan selalu bersama dalam melakukan sesuatu.
 - Tidak menikah lagi sesudah suami meninggal demi masa depan anak yang dicintai.
3. Pikiranku langsung terlempar dalam kenangan saat aku kelas enam SD waktu mencium bau obat yang menyengat dalam ruangan ini. Suatu hari sepulang sekolah aku langsung menuju ruang Unit Gawat Darurat sebuah rumah sakit umum karena sakit perut yang membuatku tidak bisa berjalan, hanya bisa mengerang. Semula aku masih bisa menahan rasa takut berada di sekeliling orang yang terbaring di atas kasur tipis beralaskan seprai putih, sampai tiba-tiba segerombolan perawat berpakaian putih mendorong dengan cepat sebuah kasur beroda dan dihentikannya tepat di sebelah kasurku. Di atasnya terbaring pria botak berlumur darah. Dia tidak bergerak sama sekali. Mulutnya menganga, mata terpejam menghadapku. Kata orang yang mengantar, orang di sebelahku ini kecelakaan sepeda motor. (Benjolan, karya Harry Pratama)
4. Sudut pandang yang digunakan dalam penggalan cerpen di atas adalah
- orang pertama sebagai tokoh utama
 - orang pertama sebagai tokoh sampingan
 - orang pertama dan ketiga
 - orang ketiga serba tahu
 - orang ketiga terbatas

5. Jenis alur dalam kutipan cerpen di atas adalah ...
- alur maju
 - alur sorot balik
 - alur ganda
 - alur linier
 - alur ganda dan maju
6. Watak tokoh aku yang penakut, dalam kutipan cerpen di atas disampaikan melalui
- dialog antar tokoh
 - komentar tokoh
 - tindakan tokoh
 - pikiran tokoh
 - penjelasan pengarang
7. (1) Dengarkan angin mengusir batang-batang padi. (2) Sebelum matahari terbenam. (3) Dengarkan senandung di balik jendela. (4) Rumah kecil, bukanlah pintu pagarku (5) Angin datang mengantarkan berita.
- Berdasarkan puisi tersebut larik yang bermajas sama dintadai dengan nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (1) dan (5)
 - (2) dan (3)